

DAFTAR PUSTAKA

- Badrul, M. (2016). Algoritma Asosiasi Dengan Algoritma Apriori Untuk Analisa Data Penjualan. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, XII(126), 121–129.
- Bayuputra, T. B. (2015). Tinjauan Yuridis Mengenai Peran Syahbandar Dalam Kegiatan Pelayaran Angkutan Laut Di Indonesia. *Lex Et Societatis*, 3(3), 25–36. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/7905>
- Febriana, E. (2021). *Jurnal Saintek Maritim, Volume 21 Nomor 2, Maret, 2021*. 21, 97–106.
- International Telecommunication Union. (2011). Manual for use by the Maritime Mobile and Maritime Mobile-Satellite Services. In *Provisions of the Telecommunication Services applicable or useful to stations in the Maritime Mobile and Maritime Mobile-Satellite Services* (Vol. 1, pp. 1–116).
- MUDAMAKIN, J. A. P. (2019). *Optimalisasi Penerapan Keselamatan Kerja Di Mv. New Glory*.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemeblajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Prasetyo, E. (2017). Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu*, 7(3), 1–10.
- Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora*, 20(2), 154–161. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.13965>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadharah*, 17(82,84), 81–95.
- Shalfiah, R. (2017). Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung program-program Pemerintah Kota Bontang. *Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung*

- Program-Program Pemerintah Kota Bontang*, 1(3), 975–984.
<http://perpustakaan.unmul.ac.id/ejournal/index.php/um/article/view/92>
- Sihotang, M. K., Umayyah, E., Muhammadiyah, U., Utara, S., Mukhtar, J., & No, B. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(171), 171–180.
<https://doi.org/10.30596/aghniya.v3i2.7243>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Sugiyono (ed.)). Alfabeta.
- Sumolang, M. (2013). Peranan Internet Terhadap Generasi Muda Di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat. *Jurnal TEKNOIF*, 3(2), 19.
<https://doi.org/2338-2724>
- USCG. (2005). *A m v e r*. 212.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.
<https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>

Lampiran I

TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Don Prabath Lakmal Wickramasekara selaku Mualim 2 di MV. NORDRUBICON

Pewawancara :Bagaimanakah cara US *Coast Guard* mengetahui bahwa kapal BLUE DRAGON membutuhkan bantuan dan bagaimanakah US *Coast Guard* mengetahui bahwa kapal kita berada dekat dengan kapal BLUE DRAGON?

Mualim 2 :*BLUE DRAGON use the EPIRB for sending the distress alert, according to the message from USCG, RCC Alameda receive a report from a 406 MHz SARTSAT distress alert, this is from EPIRB. While USCG know our ship is near from BLUE DRAGON from the sailing information which I send to USCG everyday with AMVER.*

Kapal BLUE DRAGON menggunakan EPIRB untuk mengirimkan sinyal *distress*, berdasarkan dari pesan yang dikirimkan oleh USCG, RCC Alameda menerima frekuensi 406 MHz *distress alert*, ini (frekuensi) dari EPIRB. Sedangkan USCG mengetahui kapal kita berada di dekat kapal BLUE DRAGON dari informasi pelayaran yang saya kirimkan setiap hari melalui AMVER.

Pewawancara :Hal – hal apa saja kah yang harus dilaporkan mengenai informasi pelayaran kepada USCG melalui AMVER?

Mualim 2 :*The information which send from AMVER is different according circumstances, if the ship is unberthing from the port the ship must send the information about sailing plan, if the ship is on going to the next port the ship must be send his position at 12.00 and the information about the ship as the other circumstance the information about the ship must be include. If the ship is deviating from the plan passage the ship must be send*

the deviation report and the reason of the deviation, and the last if the ship is about to berthing to the port, the ship must send that information so the ship will not appear on the SURPICT system.

Informasi yang dikirimkan dari AMVER berbeda-beda tergantung keadaan, jika kapal akan berlayar dari suatu pelabuhan kapal tersebut akan mengirimkan informasi-informasi rute pelayaran, jika kapal sedang berlayar kapal akan mengirimkan informasi posisi kapal pada saat jam 12.00 dan informasi tentang kapal sama seperti di keadaan lainnya informasi tentang kapal harus termasuk. Jika kapal harus merubah rute pelayaran kapal harus mengirimkan informasi tentang perubahan tersebut dan alasan perubahan rute, dan terakhir jika kapal sampai di pelabuhan tujuan kapal harus mengirimkan informasi tersebut agar kapal tidak lagi terlihat didalam sistem SURPICT.

Pewawancara :Bagaimana kita dapat menemukan kapal BLUE DRAGON?

Mualim 2 :*We can find the BLUE DRAGON ship because the information which sended from US Coast Guard and aircraft. First we get the position from USCG from INMARSAT and after 2 times they update the location finally we reach the correct position but we still cant find the BLUE DRAGON because restricted visibility. After that we communicated with the aircraft from the VHF so they can help us to find the BLUE DRAGON ship.*

Kita dapat menemukan kapal BLUE DRAGON dikarenakan informasi-informasi yang kita dapatkan dari *US Coast Guard* dan *aircraft*. Pertama kita mendapatkan posisi dari USCG melalui INMARSAT dan setelah 2 kali perbaruan lokasi akhirnya kita mencapai posisi yang benar tetapi tetap tidak dapat menemukan kapal BLUE DRAGON dikarenakan jarak tampak yang terbatas. Setelah itu kita berkomunikasi dengan *aircraft* melalui VHF agar membantu kita menemukan kapal BLUE DRAGON.

Lampiran II

GLOSARIUM

- AMVER : (*Automated Mutual-Assistance Vessel Rescue*) adalah sistem pelaporan kapal sukarela diseluruh dunia yang dioperasikan oleh USCG (untuk meningkatkan keselamatan jiwa dan properti di laut.
- COMSAR : (*Sub-Committee On Radiocommunications And Search And Rescue*) komite dari sar yang berfokus pada komunikasi dan sinyal marabahaya.
- Cospas-sarsat : sistem *search and Rescue* berbasis satelit internasional.
- GMDSS : (*Global Maritime Distress and Safety System*) adalah sebuah kesepakatan internasional berlandaskan beberapa prosedur keselamatan, jenis peralatan dan protokol komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan keselamatan dan mempermudah pertolongan bagi kapal dan pesawat terbang yang mengalami bencana.
- Gross tonnage : perhitungan volume semua ruang yang terletak di bawah geladak kapal ditambah dengan volume ruangan tertutup yang terletak di atas geladak ditambah dengan isi ruangan beserta semua ruangan tertutup yang terletak di atas geladak kapal paling atas.
- HF : (*High Frequency*) Pita Frekuensi Radio yang berada pada rentang frekuensi radio antara 3 dan 30 MHz.
- IHO : (*International Hydrographic Organization*) Organisasi PBB yang memiliki otoritas kompeten dan diakui untuk melakukan survei hidrografi dan pemetaan bahari.
- IMO :(*International Maritime Organization*) Organisasi Maritim Internasional yang didirikan oleh PBB untuk mengkoordinasikan keselamatan maritim internasional.

IMSO	: (<i>International Mobile Satellite Organization</i>) adalah Organisasi yang sesuai untuk melakukan pengawasan terhadap penyedia layanan satelit masa depan dalam GMDSS.
INMARSAT	: (<i>International Maritime Satellite Telecommunication</i>) perusahaan operator telepon yang menggunakan satelit.
ITU	: (<i>International Telecommunication Union</i>) sebuah <u>organisasi internasional</u> yang didirikan untuk membakukan dan meregulasi radio internasional dan <u>telekomunikasi</u> .
MF	: (<i>Medium Frequency</i>) Pita Frekuensi Radio yang berada pada rentang frekuensi radio 526,5 kHz sampai dengan 1606,5 kHz.
MV	: (<i>Motor Vessel</i>) kapal bertenaga mesin.
NAVTEX	: frekuensi internasional yang dikirimkan secara otomatis melalui layanan cetak langsung untuk pengiriman berita navigasi, peringatan badan meteorologi dan perkiraan yang mencakup informasi keselamatan kelautan untuk kapal.
NBDP	: (<i>Narrow Band Direct Printing</i>) istilah yang kita gunakan untuk menggambarkan metode pengiriman informasi melalui radio dan setelah dicetak.
NOAA	: (<i>National Oceanic And Atmospheric Administration</i>) sebuah badan ilmiah di Departemen Perdagangan Amerika Serikat yang berfokus pada kondisi samudra dan atmosfer.
RCC	: (<i>Rescue Coordination Center</i>) pusat koordinasi pencarian dan pertolongan yang bertanggung jawab dalam penanganan musibah penerbangan, dan pelayaran.
SAR	: (<i>Search And Rescue</i>) Badan yang bertugas mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah.
SOLAS	: (<i>Safe Of Life At Sea</i>) Konvensi Internasional Untuk Keselamatan Penumpang di Laut.

SART	: (<i>Search And Rescue Radar Transponder</i>) salah satu alat navigasi dan komunikasi untuk kapal dan berfungsi sebagai perangkat elektronik yang secara otomatis bereaksi terhadap emisi radar.
TELEX	: jaringan teleprinter mirip dengan jaringan telepon yang berfungsi mengirim pesan berbasis teks
USCG	: (<i>US Coast Guard</i>) Penjaga Pantai Amerika Serikat cabang dari Angkatan Bersenjata Amerika Serikat. Penjaga pantai adalah unit yang memiliki misi penegakan hukum maritim.
VHF radio	: (<i>Very High Frequency</i>) radio yang memiliki frekuensi berkisar dari 30 MHz ke 300 MHz.
WMO	: (<i>World Meteorology Organization</i>) badan khusus <u>Perserikatan Bangsa-</u> <u>Bangsa</u> untuk <u>meteorologi</u> (cuaca dan <u>iklim</u>), <u>hidrologi</u> dan <u>geofisika</u> .

Bulker Rescues Seven Fishermen After Vessel Fire Off San Francisco



Nordrubicon (file image courtesy Reederei Nord / Safwat BG)

PUBLISHED NOV 11, 2021 6:32 PM BY **THE MARITIME EXECUTIVE**

On Wednesday, the crew of a Dutch-operated bulker rescued seven fishermen after their fishing boat caught fire about 350 miles west of Monterey, California.

Eleventh Coast Guard District's command center received multiple EPIRB and PLB alerts belonging to the fishing boat *Blue Dragon* around 0020 hours early Wednesday morning.

Watchstanders launched a Coast Guard Air Station Sacramento C-27 search aircraft at 0130 to search the scene. Using the Automated Mutual-Assistance Vessel Rescue System (AMVER), the Coast Guard also asked for assistance from merchant ships.

The Portuguese-flagged bulker *Nordrubicon*, located about 80 miles to the northwest, responded that she

Berita pada kanal berita “The Maritime Executive” tentang penyelamatan kapal
BLUE DRAGON.

LAMPIRAN IV



Lokasi kapal BLUE DRAGON yang diberikan oleh USCG.

LAMPIRAN V



Penampakan kapal BLUE DRAGON setelah kebakaran.

LAMPIRAN VI



Penampakan pertama kapal BLUE DRAGON yang tampak terbatas diakibatkan oleh kabut.